

## Dwita Ria Gunadi: Perjalanan Politik Sang Wakil Rakyat Lampung

Updates. - [WARTAWAN.ORG](https://WARTAWAN.ORG)

Oct 3, 2025 - 15:14

Image not found or type unknown



**POLITISI** - Lahir pada 3 Oktober 1963, Ir. Dwita Ria Gunadi telah mengukir jejak panjang dalam kancah politik Indonesia. Pengabdiannya sebagai anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) tidak tanggung-tanggung, terentang selama dua periode penuh, dari tahun 2014 hingga 2019, dan berlanjut pada periode 2019 hingga 2024. Dedikasinya ini secara khusus ditujukan bagi masyarakat di daerah pemilihan Lampung II, sebuah wilayah yang mencakup keragaman geografis dan sosial dari Kabupaten Lampung Tengah, Kabupaten Lampung Utara, Kabupaten Tulang Bawang, Kabupaten Lampung Timur, Kabupaten Way Kanan, Kabupaten Mesuji, hingga Kabupaten Tulang Bawang Barat. Pengalaman dan pemahaman mendalam akan denyut nadi masyarakat di berbagai kabupaten tersebut tentu menjadi modal berharga dalam menjalankan amanah rakyat.

Sebagai kader setia Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra), Dwita Ria Gunadi senantiasa membawa semangat juang partai dalam setiap langkahnya di Senayan. Kiprahnya kini dapat disaksikan di Komisi IV DPR RI, sebuah komisi yang membidangi pertanian, lingkungan hidup, kehutanan, kelautan, dan perikanan. Di sinilah, ia berjuang menyuarakan aspirasi dan mencari solusi terbaik untuk sektor-sektor vital yang menopang kehidupan banyak warga Indonesia, khususnya di daerah pemilihannya.

Perjalanan politik Dwita Ria Gunadi ini merupakan sebuah kisah yang terus berkembang. Setiap keputusan dan kebijakan yang diambilnya di parlemen, sejatinya adalah cerminan dari harapan dan amanah yang dipercayakan oleh konstituennya. Memahami latar belakang dan perjalanan seorang wakil rakyat seperti beliau, memberikan kita gambaran yang lebih utuh tentang bagaimana aspirasi masyarakat dapat tersalurkan dan diperjuangkan di tingkat nasional. Adakah momen-momen tertentu dalam perjuangannya yang paling berkesan bagi Anda? Berbagai dinamika politik dan aspirasi masyarakat yang ia wakili tentu membentuk perspektifnya dalam mengawal kebijakan publik. ([PERS](#))